

ABSTRAKSI

Dalam era globalisasi ini badan usaha-badan usaha dituntut untuk lebih competitive bila ingin berhasil dalam persaingan bisnis yang semakin ketat ini , di mana diperlukan strategi-strategi dan taktik-taktik bisnis yang jitu yang harus dilaksanakan dengan baik dan penuh pertimbangan.

Salah satu senjata ampuh untuk memenangkan persaingan dalam dunia bisnis adalah menciptakan suatu produk yang berkualitas selain pertimbangan waktu dan harga. Dengan menciptakan produk yang berkualitas yakni dengan melaksanakan benar pertama kali hal ini akan meningkatkan efisiensi karena terjadi penghematan penggunaan sumber daya.

Untuk dapat membuat produk tersebut benar pertama kali maka badan usaha harus memberikan perhatian lebih pada kualitas produk yang dihasilkannya yakni dengan melaksanakan program pengendalian kualitas di mana program ini lebih memperhatikan pada usaha pencegahan terhadap terjadinya cacat dari pada mendeteksi kemudian memperbaikinya.

Di dalam pelaksanaan program pengendalian kualitas maka badan usaha harus melakukan pengukuran dan pelaporan biaya kualitas yang mana hal ini akan memberikan informasi dan memotifasi pihak manajemen untuk mengendalikan biaya kualitas serta meningkatkan kualitas produk secara terus menerus.

Dari hasil analisa dapat disimpulkan bahwa PT "X" sudah menyadari apa arti kualitas bagi produk yang dihasilkannya, hanya saja badan usaha melakukan pengendalian kualitas produknya pada hasil akhir, bukan pada prosesnya. Selain itu juga badan usaha belum melakukan pengukuran dan pengendalian biaya kualitas secara khusus sehingga fluktuasi biaya kualitas tidak beraturan. Biaya kualitas diberlakukan sebagai bagian dari biaya produksi sehingga hanya terdapat pengendalian biaya produksi secara keseluruhan.

Dari hasil analisa ini diharapkan badan usaha menerapkan pengukuran dan pengendalian biaya kualitas secara konsisten sehingga pada akhirnya akan mengarah pada pencapaian standard ideal yaitu tidak

lebih dari 2,5% dari hasil penjualan bersih periode berjalan. Selain itu perusahaan diharapkan untuk melakukan pengendalian kualitas secara terus-menerus dan terpadu.

